

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah studi kasus dengan disain pemberian tindakan. Penelitian pemberian tindakan dimaksudkan karena peneliti membantu pelaksanaan kerja agar lebih efisien dan efektif. Oleh karena itu penelitian ini mengharuskan peneliti untuk terlibat secara langsung dan bukan hanya kajian teori saja. Metode penelitian studi kasus yang dilakukan ini bertujuan untuk menggambarkan tentang suatu keadaan secara obyektif dan ingin mengatasi situasi atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. (Wahyuningsih, 2013)

#### **3.2 Waktu dan Tempat**

Pengambilan kasus dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ibnu Sina Kabupaten Gresik selama PKL 2 bulan dari 6 Februari sampai dengan 1 April 2023.

#### **3.3 Subjek Pengamatan**

Subjek pengamatan pada penelitian ini adalah seseorang yang mengalami *osteoarthritis knee* yang diambil dari salah satu pasien di RSUD Ibnu Sina. Pengambilan data didukung dengan dilakukan observasi dan wawancara kepada pasien dengan kriteria tertentu.

#### **3.4 Objek Pengamatan**

Data yang diambil dan dicatat merupakan semua hasil dari perlakuan selama masa terapi, meliputi pengukuran nyeri dan ROM. Data kemudian akan dikumpulkan dan akan dilakukan evaluasi pada akhir pertemuan untuk mengetahui hasil dari perlakuan kombinasi terapi tersebut.

#### **3.5 Uraian Kasus**

Berikut merupakan uraian dan data kasus dari subjek pengamatan pasien dengan pendertia *osteoarthritis knee* di RSUD Ibnu Sina :

### 3.5.1 Anamnesis

#### 1. Anamnesis umum

Data yang di peroleh dari anamnesis umum adalah sebagai berikut, (1) Nama: Ny.T (2) Usia: 61 thn (3) Alamat: Jl. Mawar No. 08, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik (4) Pekerjaan: Ibu Rumah tangga (5) Agama: Islam (6) Diagnosa Medis: *osteoarthritis knee dextra*.

#### 2. *Assesment*

Data dari *assesment* khusus yaitu :

##### a) Keluhan Utama

Pasien mengeluhkan ketika berjalan lama ada rasa sakit pada lutut kanan dan untuk duduk ke berdiri ada rasa sakit lutut kanan disertai kaku, serta ketika mau berjalan harus tunggu beberapa detik sebelum berjalan, dan ketika pagi hari lutut kanan terasa kaku.

##### b) Riwayat Penyakit sekarang

2 tahun lalu px mengalami jatuh di lantai yang licin dengan posisi kaki kanan dalam keadaan menekuk dan kaki kiri lurus, setelah kejadian itu px merasakan dikit demi sedikit lututnya seperti kaku dan setelah lama timbul rasa sakitnya.

##### c) Riwayat Penyakit Dahulu

Dari hasil anamnesa pasien tidak pernah memiliki penyakit yang parah terdahulu.

##### d) Riwayat Penyakit Keluarga

Berdasarkan dari hasil anamnesa pasien tidak pernah melihat keluarganya yang memiliki penyakit yang seperti di derita

### 3.5.2 Pemeriksaan Fisik

#### 1. *Vital Sign*

Pada pemeriksaan *vital sign* yang dilakukan meliputi (1) Tekanan darah : 135/85 mmHg, (2) Denyut nadi : 78x/menit , (3) Pernafasan/RR : 16x/menit, (4) Temperatur : 36,2

## 2. Inspeksi

Pada pemeriksaan inspeksi dilakukan dengan dua tahapan yaitu secara statis dan dinamis:

- Statis : Dalam posisi diam terlihat postur tubuh dan saat berdiri pasien seperti normal, akan tetapi terlihat sesekali pasien kehilangan keseimbangan dan ekspresi wajah pasien seperti menahan rasa sakit
- Dinamis : Dalam keadaan berjalan terlihat ketika memulai berdiri sampai bergerak pasien melakukannya dengan lambat, ekspresi wajah pasien seperti menahan rasa sakit, dan setelah beberapa langkah mulai gerak cepat.

## 3. Palpasi

Hasil palpasi yang dilakukan terhadap pasien didapati hasil sebagai berikut:

- Terdapat otot quadriceps kanan lebih kecil dari pada kiri
- Suhu area kanan dan kiri sama
- Tidak ada *oedem* maupun *pitting oedem*
- Terdapat nyeri tekan pada tendon *patella*

### 3.5.3 Pemeriksaan *kognitif, intra, dan interpersonal*

- *Kognitif* : kognitif px dalam keadaan baik dengan mampu mengingat dan berkomunikasi dengan baik
- *Intra-personal* : pasien memiliki semangat untuk sembuh yang tinggi
- *Interpersonal* : komunikasi pasien dalam melakukan terapi baik dan kooperatif

### 3.5.4 Pemeriksaan Spesifik

#### 1. Nyeri (VAS)

- Nyeri tekan : 3
- Nyeri diam : 3
- Nyeri gerak : 5

## 2. Pengukuran ROM

Aktif ROM *Knee dextra*

S : 5° – 0° – 125°

Passive ROM *Knee dextra*

S : 10° – 0° – 135°

## 3. Tes spesifik

- *McMurray test (+)*
- *Thessaly test (+)*

### 3.5.5 Pemeriksaan Penunjang



**Gambar 3.1** Rontgen *knee dextra* (Dokumen Pribadi, 2023)

Hasil observasi penulis di dapatkan hasil *grade 2 osteoarthritis knee*

### 3.5.6 Diagnosa Fisioterapi

#### 1. *Impairment*

- Nyeri pada lutut kanan
- Penurunan ROM lutut kanan

#### 2. *Functional limitation*

Pasien mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan duduk ke berdiri

### 3. *Disability*

Pasien mampu untuk melakukan aktivitas sehari-hari dengan mandiri hanya saja dalam beberapa aktivitas seperti duduk ke berdiri pasien tidak bisa melakukannya terlalu sering

#### 3.5.7 **Penatalaksanaan Fisioterapi**

##### 1. Tujuan jangka pendek

- Mengurangi nyeri lutut kanan
- Menambah ROM lutut kanan

##### 2. Tujuan jangka panjang

- Menjaga dan meningkatkan kemampuan gerak lutut secara berkelanjutan
- Mengembalikan kemampuan fungsional seperti normal

##### 3. Intervensi

###### a) MWD

- Persiapan
  - 1) Pastikan alat dalam keadaan menyala dan kabel dalam keadaan baik
  - 2) Bebaskan area yang akan di terapi dari halangan
  - 3) Posisikan pasien untuk *supine lying* senyaman mungkin
- Pelaksanaan
  - 1) Arahkan elektroda pada bagian lutut yang akan diterapi dengan jarak 10 cm dari kulit
  - 2) Atur gelombang, frekuensi, dan timer, lalu mulai naikan intensitas sesuai toleransi pasien
  - 3) Terapi diberikan selama 15 menit dan ketika selesai alat akan mengeluarkan suara
  - 4) Ketika selesai, matikan alat dan kembalikan elektroda ke posisi semula.

FITT (*Frekuensi, Intensitas, Time, Tipe*)

F : 2x/ Minggu

I : 120 watt

T : 15 menit

T : *Continues*

b) TENS

- Persiapan

1) Pastikan alat dalam keadaan menyala dan kabel dalam keadaan baik

2) Bebaskan area yang akan diterapi dari halangan

3) Posisikan pasien untuk *supine lying* senyaman mungkin

- Pelaksanaan

1) Lakukan pemasangan pad dengan cara elektroda di basahi dengan air pada pad elektroda supaya bisa menempel dengan baik ke kulit

2) Pasang pad elektroda pada tendon patella (penempatan pad elektroda di bagian titik nyeri yang dikeluhkan pasien)

3) Pastikan pad elektroda menempel sempurna

4) Atur gelombang, *frekuensi*, dan timer, lalu mulai naikkan *intensitas* sesuai dengan toleransi pasien

5) Terapi diberikan selama 15 menit dan ketika selesai maka alat akan mengeluarkan suara

6) Ketika selesai maka lepaskan pad elektroda dan bersihkan air yang tersisa

FITT (*Frekuensi, Intensitas, Time, Tipe*)

F : 2x/ minggu

I : 12 m.A

T : 15 menit

T : *Interferensial current*

c) Terapi latihan

- *Forward lunges*

a) Persiapan pasien : pasien di instruksikan untuk posisi berdiri

b) Persiapan fisioterapis : fisioterapis menjelaskan tentang latihan dan tujuan dari latihan ini serta berdiri di samping pasien

c) Pelaksanaan : terapis menginstruksikan pasien untuk menggerakkan salah satu kaki untuk melangkah ke depan dan selanjutnya menurunkan badan hingga posisi lutut depan menekuk 90 derajat dan ditahan selama 8 detik.

F: 2x/ minggu

I: 8 detik 3x repetisi

T: 1 menit

T: *Range of Motion exercise*

**3.5.8 Evaluasi**

a) Nyeri (VAS)

Data	T0	T1	T2	T3	T4	T5
Nyeri tekan	3	3	3	2	2	1
Nyeri diam	3	3	3	3	2	1
Nyeri gerak	5	5	5	5	4	3

**Tabel 3.1** Evaluasi Nyeri

b) ROM

Regio	T0	T1	T2	T3	T4	T5
Knee dextra ROM aktif	S = 0° – 10° – 125°	S = 0° – 10° – 125°	S = 0° – 5° – 130°	S = 0° – 5° – 130°	S = 0° – 0° – 140°	S = 0° – 0° – 140°
Knee dextra ROM Pasif	S = 0° – 5° – 135°	S = 0° – 5° – 135°	S = 0° – 0° – 140°	S = 0° – 0° – 140°	S = 0° – 0° – 143°	S = 0° – 0° – 145°

**Tabel 3.2** Evaluasi ROM

### 3.5.9 Edukasi

Pasien diedukasi untuk melakukan aktivitas sehari-hari dalam batas toleransi tanpa harus takut rasa sakit atau kaku akan bertambah dan pasien diajarkan untuk menghindari posisi tetap dalam waktu yang lama untuk menghindari bertambah buruknya penyakit, serta pasien diedukasi untuk menghindari aktivitas yang terlalu berat.

